

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Semakin banyak porang yang ditambahkan pada proporsi tepung komposit meningkatkan kadar abu dan karbohidrat sereal sarapan, serta membuat sereal sarapan mempunyai warna menjadi lebih gelap (hitam), konsistensi semakin kental, semakin sulit ditelan, rasa semakin tidak manis, sehingga menurunkan tingkat kesukaan secara keseluruhan. Semakin banyak koro pedang yang ditambahkan pada proporsi tepung komposit meningkatkan kadar protein, lemak, dan energi sereal sarapan, serta membuat sereal sarapan mempunyai aroma semakin langu dan *after taste* pahit semakin nyata. Semakin banyak buah naga merah yang ditambahkan akan meningkatkan kadar air dan serat kasar sereal sarapan, serta membuat sereal sarapan mempunyai warna yang semakin terang, mengurangi aroma langu, menurunkan tingkat kekentalan, semakin mudah ditelan, meningkatkan rasa manis, sehingga meningkatkan tingkat kesukaan secara keseluruhan.
2. Formula sereal sarapan hasil terbaik berdasarkan hasil uji indeks efektivitas pada aspek sensori dan kimia adalah formulasi sereal sarapan dengan perbandingan tepung komposit beras hitam : porang : koro pedang (60:30:10) dan penambahan konsentrat buah naga sebanyak 35% dengan karakteristik kimia kadar abu, kadar air, protein, lemak, karbohidrat (*by difference*), energi, antosianin, serat pangan total, dan gula total masing-masing sebesar 4,98%, 5,41%, 9,51%, 0,37%, 79,72%, 362,44 kkal, 35,2%, 33,98%, dan 13,72%. Serta karakteristik sensori warna hitam keunguan (3,87), aroma agak langu (4,19), konsistensi amat sangat kental (1,77), agak sulit ditelan (3,74), rasa agak manis (4,35), *after taste* pahit tidak nyata (4,16), dan kurang disukai (2,42).
3. Sereal sarapan hasil terbaik menunjukkan respon glukosa darah tikus yang paling rendah rendah dengan menghambat peningkatan kadar glukosa darah pada kelompok tikus normal maupun kelompok tikus diabetes dibandingkan

dengan sereal sarapan pembanding (havermout, energen varian jagung, dan oriflakes).

4. Nilai indeks glikemik formula sereal sarapan hasil terbaik (T1B3) yaitu 49,75 (kelompok pangan indeks glikemik rendah), sedangkan sereal sarapan pembanding havermout, oriflakes, dan energen varian jagung mempunyai nilai indeks glikemik sebesar 58,65, 58,96, dan 60,51 (kelompok pangan indeks glikemik sedang).

B. Saran

1. Perlu dilakukan uji lanjutan untuk dapat mengurangi kadar air yang ada pada formula sereal sarapan terbaik dengan pengolahan yang tetap menjaga komponen bioaktifnya.
2. Perlu dilakukan uji lanjutan untuk menghasilkan produk dengan tingkat penerimaan sensoris yang lebih baik dan setara dengan sereal sarapan komersial dengan menambahkan sumber lemak atau flavor tertentu pada sereal sarapan.
3. Perlu dilakukan uji lanjutan untuk dapat mengetahui dan melihat efektifitas dari sereal sarapan terbaik T1B3 pada kadar glukosa darah baik sewaktu maupun puasa hewan coba.